BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam menghadapi perkembangan usaha yang semakin maju, sebuah perusahaan yang didirikan harus memiliki suatu tujuan agar dapat membuat perusahaan hidup dalam jangka panjang, artinya perusahaan harus mempertahankan kelangsungan hidupnya melalui pencapaian tujuan. Suatu tujuan akan tercapai apabila perusahaan dikelola dengan baik, sehingga sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Kemajuan dunia usaha dewasa ini jauh berkembang dengan pesat baik dalam skala besar maupun kecil dan juga perkembangan di sektor industri yang memiliki peran juga penting dalam sektor perekonomian. Banyaknya Industri yang terus bermunculan, maka timbul suatu persaingan di antara industri sejenis. Perusahaan-perusahaan atau industri-industri itu didirikan dan beroperasi, tentu memiliki suatu tujuan atau rencana yang akan dicapai. Dari sekian banyak tujuan tersebut, yang paling utama adalah mendapatkan keuntungan atau laba. Demikian dengan perusahaan kecil dan menenggah yang menghasilkan sesuatu untuk memperoleh keuntungan atau laba.

Komponen pembentukan laba adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan produksi dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Sedangkan biaya

adalah pengorbanan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi atau menghasilkan sesuatu barang atau jasa. Biaya tersebut disebut sebagai biaya harga pokok atau harga pokok produk (Mulyadi, 1992). untuk menentukan besarnya biaya tersebut harus tepat dan akurat sehingga harga pokok yang juga akan menunjukan harga pokok sesungguhnya. Sedangkan harga pokok produk Menurut Mulyadi (2007:10) "Harga pokok produk adalah pengobanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk memperoleh penghasilan" .Penetuan harga pokok produk merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produk adalah untuk menetukan harga jual produk serta penetuan harga pokok persedian produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam neraca.

Di dalam penetuan harga pokok produk, informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Ketiga jenis biaya tersebut harus ditentukan secara cermat, baik dalam pencatatan maupun penggolongannya. Informasi harga pokok produk yang dihasilkan dapat diandalkan baik untuk penetuan harga jual produk maupun untuk perhitungan laba rugi periodik.

Harga pokok produk sangat berpengaruh dalam perhitungan laba rugi perusahaan, apabila perusahaan kurang teliti atau salah dalam penentuan harga pokok produk, mengakibatkan kesalahan dalam penentuan laba rugi yang diperoleh perusahaan. Mengingat arti pentingnya harga pokok produk yang memerlukan ketelitian dan ketepatan. Persaingan yang tajam di industri seperti saat ini memacu perusahaan yang satu bersaing dengan perusahaan yang lain,

dalam menghasilkan produk yang sejenis maupun produk substitusi. Informasi biaya dan informasi harga pokok produk sangat diperlukan untuk berbagai pengambilan keputusan. Di sisi lain penentuan harga pokok yang wajar akan dapat dipakai dalam penetuan laba rugi perusahaan, sehingga dapat mencerminkan laba yang sesungguhnya yang menjadi tujuan perusahaan. Harga pokok produk berpengaruh terhadap laba karena apabila harga pokok produk naik maka laba pun akan naik.

Setiap perusahaan pasti memiliki aktiva tetap yang berwujud maupun yang tidak berwujud karena aktiva merupakan sarana bagi perusahaan didalam menjalankan kegiatan operasional, seperti bangunan atau gedung sebagai kantor, mesin dan peralatan untuk berproduksi, kendaraan sebagai alat untuk transportasi, dan lain-lain sebagai alat yang dapat mendukung semua kegiatan perusahaan. Aktiva tetap biasanya memiliki masa pemakaian yang lama, sehingga bisa diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan selama bertahun-tahun. Namun demikian, manfaat yang diberikan aktiva tetap umumnya semakin lama semakin menurun pemakaiannya secara terus menerus, dan menyebabkan terjadi penyusutan.

Bersamaan dengan berlalunya waktu, nilai ekonomis suatu aktiva tetap tersebut harus dapat dibebankan secara tepat dan salah satu caranya adalah dengan menentukan metode penyusutan. Untuk itu perlu diketahui apakah metode penyusutan yang diterapkan perusahaan telah memperhatikan perubahan nilai aktiva tetap yang menurun disebabkan karena berlalunya waktu atau menurunnya manfaat yang diberikan aktiva tetap tersebut. Menurut Ely Suhayati dan Sri Dewi

Anggadini (2009;249) “penurunan nilai manfaat secara periode dari aktiva tetap disebut penyusutan (depreciation).

Perusahaan harus mampu menerapkan metode penyusutan yang tepat pada aktiva tertentu, metode penyusutan yang berbeda akan menghasilkan alokasi biaya penyusutan yang berbeda sehingga akan mempengaruhi harga beban usaha yang akan mempengaruhi besarnya laba yang akan diperoleh perusahaan. Oleh sebab itu, metode penyusutan aktiva tetap harus ditentukan secara tepat. Agar biaya penyusutan yang akan dibebankan dapat mencerminkan kewajaran nilai aktiva tetap pada neraca.

Besarnya beban penyusutan aktiva tetap mempengaruhi besar kecilnya laba yang akan yang diterapkan perusahaan pada aktiva tetap. Pada umumnya nilai ekonomis suatu aktiva tetap akan mengalami penurunan yang disebabkan pemakaian dan kerusakan dan keusangan karena faktor ekonomis dan teknis, karena apabila aktiva tetap mengalami penyusutan yang tinggi maka laba akan tinggi pula.

Dimana dalam hal ini perusahaan harus memperhatikan masalah pada harga pokok produk dan penyusutan akiva tetap, dengan melakukan perhitungan atas harga produknya berdasarkan pengumpulan dan penggolongan sesuai dengan harga pokok produk di dalam perusahaan. Untuk mengetahui apakah perusahaan telah melakukan pengumpulan dan penggolongan biaya serta penentuan harga pokok produknya, maka diperlukan adanya evaluasi di dalamnya. Dengan adanya tersebut nantinya diharapkan akan dapat dipakai dalam berbagai pengambilan

keputusan. juga agar bisa memelihara apakah relatif konstan sepanjang umur aktiva tetap atau semakin meningkat. Dan dapat berhati-hati dalam pengeluaran untuk aktiva atas jumlah minimal yang harus kapitalisasi sebagai pengeluaran modal.

PT. PINDAD (Persero) merupakan perusahaan manufaktur nasional yang menghasilkan produk militer dan berbagai produk komersial. Produk militer yaitu berupa alat dan peralatan untuk keperluan TNI dan POLRI. Sedangkan produk komersial yaitu berupa alat dan peralatan untuk industri elektrik, industri transportasi, agro industri dan komponen produk komersial yang dimaksud untuk memenuhi kebutuhan untuk proyek-proyek strategis pemerintah. Untuk itu, PT. PINDAD (persero) merupakan perusahaan yang harus mempunyai ketelitian dalam menentukan harga pokok produk apabila perusahaan kurang teliti atau salah dalam penentuan harga pokok produk, mengakibatkan kesalah dalam penentuan laba rugi yang diperoleh perusahaan. Juga berusaha menerapkan pengelolaan dalam harga pokok produk dan dalam penyusutan aktiva tetap yang baik sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga apa yang menjadi sasaran perusahaan yang dilakukan dapat dicapai yaitu menghasilkan laba yang optimal.

Tabel 1.1
Data jumlah Harga Pokok Produk dan Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap laba
PT. PINDAD (persero) Bandung

Periode	Harga Pokok Produk (dalam jutaan rupiah)	Depresiasi Aktiva Tetap (dalam jutaan rupiah)	Laba (dalam jutaan rupiah)
2000	118.251	94.178	17.977
2001	129.081	102.552	22.526
2002	169.075	111.856	5.052
2003	244.679	122.188	20.308
2004	315.952	137.516	30.407
2005	200.965	158.690	17.234
2006	263.945	175.130	14.314
2007	309.081	192.848	17.127
2008	424.655	208.974	5.864
2009	783.417	224.382	28.006
2010	865.264	240.055	34.221
2011	921.976	252.856	47.200

Sumber : data keuangan PT. Pindad

Berdasarkan laporan keuangan terlihat bahwa harga pokok produk dan penyusutan aktiva tetap pada PT. PINDAD (persero) Bandung cenderung berfluktuasi yang berdampak pada perubahan laba. Kondisi yang cukup signifikan dari harga pokok produk terhadap laba terjadi pada tahun 2006, dimana harga pokok produk lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2005 tetapi dalam kegiatan operasionalnya PT.PINDAD justru mengalami kenaikan. Sedangkan penyusutan aktiva tetap terhadap laba terlihat pada tahun 2007, dimana penyusutan aktiva tetap mengalami kenaikan begitupun dengan laba. Berdasarkan survey awal diketahui bahwa pada akhir tahun 2007 terjadi krisis global yang berdampak terhadap perolehan keuntungan pada PT. PINDAD.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana harga pokok produk dan penyusutan aktiva tetap, mempengaruhi laba suatu perusahaan dengan judul **"Pengaruh Harga Pokok Produk dan Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba pada PT. Pindad (persero)".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Masalah yang terjadi pada PT. PINDAD (Persero) adalah mengenai harga pokok produk, penyusutan aktiva tetap dan laba tahun 2000 sampai tahun 2011 yang cenderung berfluktuasi. Kondisi yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2006, dimana harga pokok produk mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2005 namun laba justru mengalami penurunan. Seharusnya dengan meningkatnya harga pokok produk maka laba tahun 2006 juga ikut meningkat namun pada kenyataannya laba PT. PINDAD (Persero) mengalami penurunan, sedangkan pada penyusutan aktiva tetapnya mengalami kenaikan, tapi pada tahun 2007 laba meningkat, dimana seharusnya laba mengalami penurunan karena penyusutan tahun 2007 meningkat.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan,yaitu :

1. Bagaimana Perkembangan Harga Pokok Produk pada PT. PINDAD PERSERO.
2. Bagaimana perkembangan Penyusutan Aktiva Tetap pada PT. PINDAD PERSERO
3. Bagaimana Perkembangan Laba pada PT.PINDAD PERSERO
4. Seberapa besar pengaruh Harga Pokok Produk dan Penyusutan Aktiva Tetap secara parsial terhadap Laba pada PT. PINDAD PERSERO.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dan memperoleh pemahaman mengenai pengaruh harga pokok produk dan penyusutan aktiva tetap terhadap laba pada perusahaan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui perkembangan harga pokok produk pada PT.PINDAD PERSERO.
2. Mengetahui perkembangan penyusutan aktiva tetap pada PT. PINDAD PERSERO.
3. Mengetahui perkembangan laba pada PT. PINDAD PERSERO.

4. Mengetahui pengaruh harga pokok produk dan penyusutan aktiva tetap terhadap laba pada PT. PINDAD PERSERO.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

a. Perusahaan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pimpinan perusahaan dalam menentukan harga pokok produk dan penyusutan aktiva tetap yang berpengaruh terhadap laba.

b. Bagi pihak lain.

Dengan melakukan penelitian ini penulis akan dapat gambaran langsung mengenai harga pokok produk dan penyusutan aktiva tetap dalam menghasilkan laba dan manfaat penerapannya.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Bagi penulis.

Penulis mendapatkan wawasan dan pandangan serta pengembangan ilmu pengetahuan yang diterima selama perkuliahan khususnya mata kuliah yang berhubungan dengan judul dari penelitian yang dilakukan baik dari segi teoritis maupun penerapannya dalam penelitian ini.

b. Bagi peneliti lain.

Dapat dijadikan sebagai masukan bagi pengembangan ilmu manajemen khususnya manajemen keuangan dalam pengaruh harga pokok produk dan penyusutan aktiva tetap terhadap laba.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan penetian ini, peneliti dilaksanakan dengan cara pengumpulan dan memperoleh data-data yang diperlukan. Penulis melakukan penelitian pada PT. PINDAD (PERSERO) Bandung yang terletak di JL. Ters. Jend.Gatot Soebroto. No 517 Bandung Kode pos:40284.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian adalah dimulai pada maret 2012 sampai dengan juni 2012.

Tabel 1.2

Jadwal Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Bulan																							
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
I	a.Persiapan judul dan teori																								
	b.Membuat proposal UP																								
	c. Mengambil formulir UP																								
	d.Menentukan Tempat Penelitian																								
II	a.Bimbingan UP																								
	b.Seminar UP																								
	c.Revisi UP																								
	d.Membuat outline skripsi																								
	e.Penelitian perusahaan																								
	f.Penyusunan Skripsi																								
	g.Bimbingan Skripsi																								
III	a.Menyiapkan Draf Skripsi																								
	b.Sidang akhir skripsi																								
	c.Penyempurnaan laporan skripsi																								